

## ABSTRAK

FAHRUL ALFISYAHR. Kajian Kelayakan Potensi Hutan Solear Sebagai Wisata Masyarakat Setempat. Dibimbing oleh Kusmalinda Madjid, S.T.,M.Si, dan Ir. Anthony P. Nasution, MURP.

Salah satu jenis hutan berdasarkan fungsinya adalah hutan wisata. Di Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang, terdapat sebuah kawasan yang memiliki potensi sebagai hutan wisata. Saat ini di kawasan tersebut telah dimanfaatkan sebagai tempat wisata, namun jumlah pengunjung masih rendah. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menilai potensi kawasan sebagai tempat wisata masyarakat. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara. Adapun persepsi dan kondisi sosial masyarakat diukur dengan menggunakan skala Likert. Untuk mencapai keluaran yang diinginkan, digunakan metode analisis kelayakan. Hasil analisis karakter fisik, menunjukkan Hutan Solear hanya memiliki total skor 43 yang berarti kurang mendukung secara potensi daya tarik wisata. Dari analisis potensi ditemukan bahwa Hutan Solear sudah memiliki sarana dasar seperti listrik, air bersih. Hasil analisis kelayakan Hutan Solear menurut persepsi masyarakat, menunjukkan bahwa tujuan wisatawan yang datang adalah untuk melihat panorama alam, berziarah, melihat primata dan melihat jembatan gantung Sungai Cidurian. Untuk strategi pengembangan, Hutan Solear diarahkan pada penanaman tanaman buah-buahan untuk makan monyet dan pemeliharaan sarana prasarana yang sudah ada.

**Kata Kunci :** Hutan Solear, Wisata Religi, Skala Likert, Deskriptif Kuantitatif, Persepsi Masyarakat



## ABSTRACT

FAHRUL ALFISYAHR. Feasibility Study of Solear Forest Potential as Local Community Tourism. Under direction of Kusmalinda Madjid, S.T., M.Si, and Ir. Anthony P. Nasution, MURP.

One type of forest based on its function is forest tourism. In Solear District, Tangerang Regency, there is an area that has the potential as a tourist forest. Currently in the area has been used as a tourist attraction, but the number of visitors is still low. This research was conducted with the aim of identifying and assessing the potential of the area as a tourist attraction of the community. The method used is descriptive quantitative. Data collection is done using interviews. The perception and social condition of the community is measured using the Likert scale. To achieve the desired output, a feasibility analysis method is used. The results of physical character analysis, showed Solear Forest only has a total score of 43 which means it is less supportive of potential tourist attractions. From the potential analysis found that Solear Forest already has basic means such as electricity, clean water. The results of the analysis of solear forest feasibility according to public perception, showed that the purpose of tourists who come is to see the panorama of nature, make a pilgrimage, see primates and see the cidurian river suspension bridge. For the development strategy, Solear Forest is directed to the planting of fruit crops to eat monkeys and the maintenance of existing infrastructure.

Keywords : Solear Forest, Religious Tourism, Likert Scale, Quantitative Descriptive, Public Perception

